

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Ekperimen* dengan desain *one group pretest – posttest Design*. Pada desain ini, subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan pengukuran awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan atau intervensi. Selanjutnya, setelah intervensi diberikan, dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) untuk melihat adanya perubahan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif, di mana peneliti hanya melibatkan satu kelompok responden yang diberikan intervensi tertentu dan dilakukan observasi sebelum serta setelah perlakuan diberikan (Ggreni, 2022).

Tabel 3 1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran Intensitas Nyeri sebelum diberikan intervensi teknik melafadzkan Dzikir.

X : Perlakuan Berupa Penerapan Teknik Melafadzkan Dzikir

O2 : Pengukuran Intensitas Nyeri Sesudah Diberikan Intervensi Teknik Melafadzkan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Klinik Alfa Medika yang terletak di Jl. Asem IIIB No.10, RW.12, Asem Rowo, Kec. Asem Rowo, Surabaya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2026

3.3 Sasaran Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian)

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merujuk pada seluruh objek, individu, atau peristiwa yang menjadi perhatian utama dalam penelitian, yang menjadi sumber data atau informasi untuk dianalisis. Populasi ini mencakup semua anggota yang memiliki ciri-ciri sesuai tujuan penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan kelompok yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti, dari mana sampel dapat dipilih jika penelitian menggunakan metode pengambilan sampel (Sarie, 2023). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh ibu bersalin yang mendapat pelayanan di klinik alfa medika surabaya pada bulan Juli tahun 2026 yakni 43 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *consecutive sampling*

1) Kriteria Inklusi dalam penelitian ini Adalah :

- a) Ibu bersalin yang beragama Islam
- b) Ibu bersalin kala I fase aktif
- c) Ibu dengan kondisi umum baik dan persalinan fisiologis
- d) Mampu memahami instruksi yang diberikan peneliti.
- e) Bersedia mengikuti terapi melafdzkan dzikir”La illaaha illallah” selama ± 30 menit dengan pelafalan secara perlahan dan berulang, disertai pengaturan nafas
- f) Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent
- g) Mendapatkan pelayanan persalinan di Klinik Alfa Medika Surabaya.

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini Adalah :

- a) Ibu bersalin dengan komplikasi.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. *consecutive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan secara berturut-turut sampai jumlah sampel yang dibutuhkan tercapai. Dalam metode ini, subjek yang tersedia atau datang lebih dulu akan langsung dijadikan sampel tanpa proses pengacakan (Budiman et al., 2021). Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan seluruh ibu bersalin di Klinik Alfa

Medika Surabaya, peneliti akan melakukan penelitian terhadap ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun besar sampel dalam penelitian ini dengan perhitungan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi Penelitian

e = batas toleransi kesalahan (nilai kritis) yaitu 10% atau 0,1

Berdasarkan Perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,1)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30,06$$

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua menurut (Amruddin et al., 2022), yaitu ;

1) Variabel *Independent*

Variabel Independent disebut variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Disebut bebas karena bisa memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variable independent Adalah Melafadzkan Dzikir “Laa illaha illallah”.

2) Variabel *Dependent*

Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel ini merupakan hasil atau akibat dari adanya perlakuan atau pengaruh yang diberikan dalam penelitian. Dalam Penelitian ini yang merupakan variable dependent Adalah Intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan secara rinci mengenai cara mengukur suatu variabel dalam penelitian, yang didasarkan pada ciri-ciri khusus yang dapat diamati dan diukur. Ciri-ciri tersebut kemudian dijabarkan ke dalam bentuk dimensi-dimensi yang lebih spesifik, serta indikator-indikator yang digunakan sebagai alat ukur. Dengan adanya definisi operasional, peneliti dapat

memastikan bahwa setiap variabel memiliki batasan yang jelas, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data, pengukuran, serta analisis hasil penelitian.(Charles G. Polii et al., 2023).

Tabel 3.2 Definisi Operasional penelitian Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Klinik Alfa Medika Surabaya.

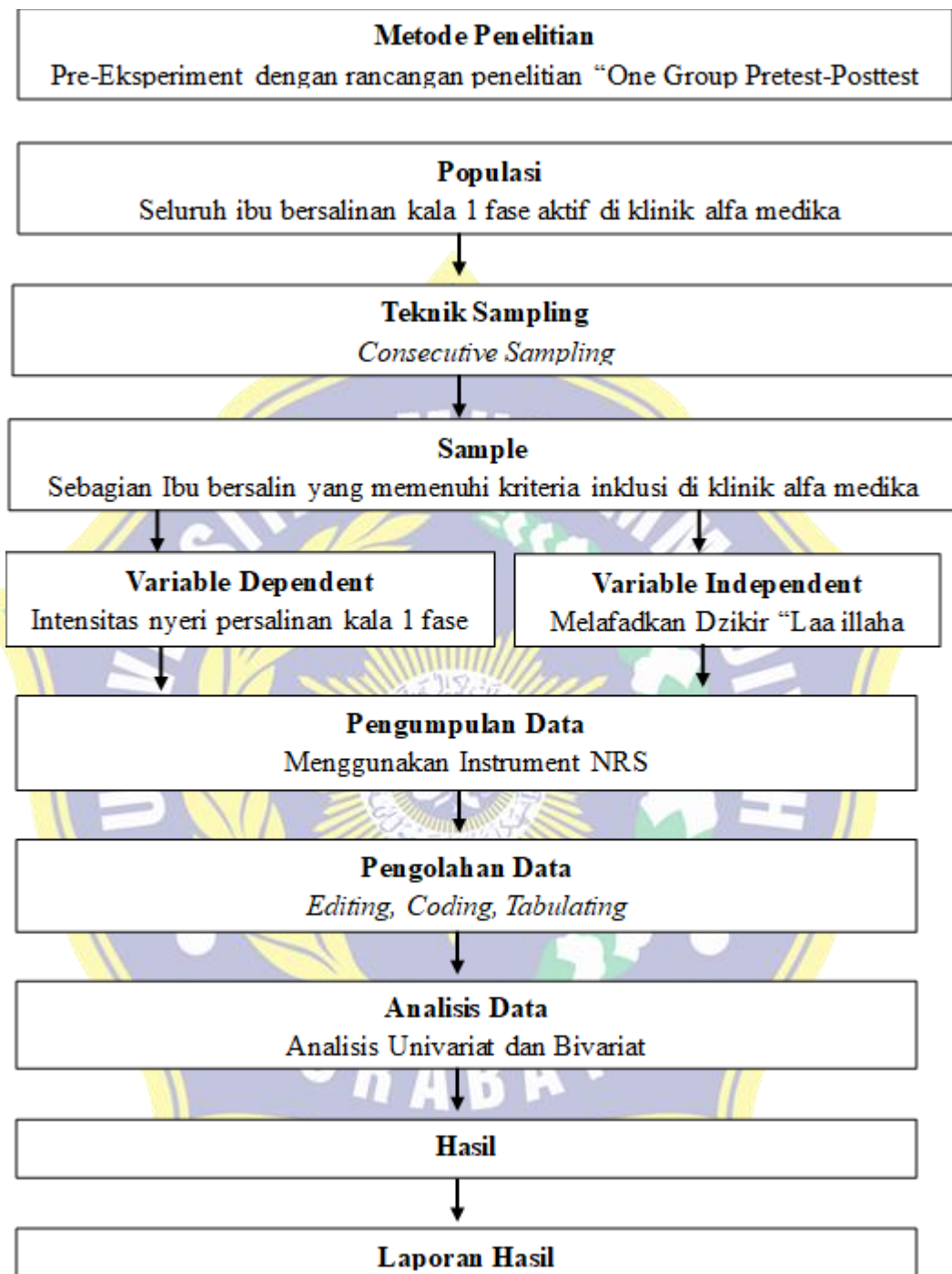
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Teknik melafadzkan Dzikir	Proses pemberian intervensi berupa mengajarkan dan membimbing ibu bersalin untuk melafadzkan dzikir “Laa ilaaha illallah” selama ± 30 menit, frekuensi 15-20x. Dilakukan secara perlahan, berulang, khusyuk, disertai pengaturan napas yang dalam dan teratur saat kala I fase aktif untuk membantu memberikan ketenangan dan menurunkan persepsi nyeri..(Muzaenah et al., 2021)	Mampu Mengajarkan melafadzkan dzikir “Laa ilaaha illallah” secara benar Ibu melafadzkan dzikir secara khusyuk dan fokus Pelafalan dzikir disertai	Stopwatch/jam	Dilaksanakan sesuai SOP Sesudah dilakukan intervensi	Nominal
Nyeri Persalinan	Nyeri persalinan yaitu kondisi fisiologis yang disebabkan oleh kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks serta penurunan janin selama persalinan. Nyeri ini dimulai sejak awal persalinan yaitu pada kala I fase laten (dari pembukaan serviks sampai 3 cm) dan fase aktif (dari pembukaan serviks 4 cm sampai 10 cm), pada fase aktif ini saat yang sangat melelahkan dan berat bagi ibu karena pada fase	Skor nyeri berdasarkan Numeric Rating Scale (0–10)	Lembar observasi skala nyeri NRS (Numeric Rating Scale)	0 = Tidak nyeri 1–3 = Nyeri ringan 4–6 = Nyeri sedang 7–10 = Nyeri berat	Ordinal

kala aktif menuju puncak pembukaan terjadi peningkatan intensitas dan frekuensi kontraksi sehingga kadang-kadang ibu tidak bisa mengontrol nyerinya. Dilakukan pada kala 1 fase aktif dilatasi maksimal.



3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Klinik Alfa Medika Surabaya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan Langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian (Nafisatur, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan atau observasi lapangan, wawancara kepada narasumber yang paling relevan dengan objek penelitian, pembagian kuesioner (angket), dan dokumentasi yang kemudian data tersebut disusun secara sistematis dan dijabarkan sesuai kategori masing-masing agar lebih mudah dipahami dan dibuat kesimpulan dari data tersebut (Sugiyono, 2020). Dibawah ini merupakan sejumlah Langkah yang ditempuh untuk merumuskan desain analisis data dari temuan penelitian :

1) Observasi (Pengamatan langsung)

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan intervensi dzikir. Observasi dilakukan untuk menilai respon ibu terhadap nyeri, seperti ekspresi wajah, perilaku, serta kondisi umum selama proses persalinan.

2) Pengukuran skala nyeri (NRS)

Pengumpulan data utama dilakukan menggunakan instrumen Numeric Rating Scale (NRS), yaitu skala 0–10 untuk mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah perlakuan terapi dzikir. Terapi ini dilakukan kurang lebih 30 menit

a) Pengukuran pertama (pretest) dilakukan sebelum pemberian dzikir

b) Pengukuran kedua (posttest) dilakukan setelah pemberian dzikir

3) Pemberian intervensi (dzikir)

Peneliti memberikan perlakuan berupa dzikir menggunakan selama ± 30 menit saat kontraksi. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari proses pengumpulan data karena berkaitan langsung dengan perubahan intensitas nyeri.

4) Dokumentasi

Peneliti mencatat seluruh hasil pengukuran, identitas responden (dalam bentuk kode), serta hasil observasi ke dalam lembar observasi sebagai bukti dan arsip penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data Adalah proses untuk memperoleh data yang awalnya masih berupa hasil pengukuran di lapangan (raw data) tidak dapat langsung digunakan untuk menjawab masalah. Data tersebut harus melalui beberapa tahapan terlebih dahulu (Risnita et al., 2024). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan agar dapat dianalisis secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1) Editing (Pemeriksaan Data)

Tahap editing dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dari lembar observasi atau kuesioner skala nyeri (NRS). Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa seluruh data responden telah terisi dengan lengkap, tidak terdapat kesalahan pencatatan, serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2) Coding (Pemberian Kode)

Data yang telah diperiksa kemudian diberikan kode untuk mempermudah proses analisis. Pada penelitian ini, skala nyeri dikategorikan sebagai berikut:

a) Data Umum

(1) Usia

- (a) ≤ 19 tahun : Kode 1
- (b) 20-35 : Kode 2
- (c) ≥ 36 : Kode 3

(2) Pendidikan

- (a) SD : Kode 1
- (b) SMP : Kode 2
- (c) SMA : Kode 3
- (d) Perguruan Tinggi : Kode 4

(3) Pekerjaan

- (a) Bekerja : Kode 1
- (b) Tidak Bekerja : Kode 2

(4) Paritas

- (a) Primipara : Kode 1
- (b) Multipara : Kode 2
- (c) Grandemultipara : Kode 3

(5) Pembukaan

- (a) Pembukaan 4 : Kode 1
- (b) Pembukaan 5 : Kode 2

(c) Pembukaan 6 : Kode 3

(d) Pembukaan 7 : Kode 4

(e) Pembukaan 8 : Kode 5

(6) His

Adekuat : Kode 1

Tidak Adekuat : Kode 2

b) Data Khusus

(1) Nyeri

(a) 0 (tidak nyeri) : Kode 1

(b) 1-3 (nyeri ringan) : Kode 2

(c) 4-6 (nyeri sedang): Kode 3

(d) 7-10 (nyeri berat) : Kode 4

Pemberian kode ini bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif sehingga dapat diolah secara statistik.

3) Entry Data (Memasukkan Data)

Data yang telah diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam program pengolahan data, seperti SPSS atau Microsoft Excel. Proses ini dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan input yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

4) Tabulating (Tabulasi Data)

Data yang telah dimasukkan kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran data sebelum dan sesudah intervensi dzikir, sehingga dapat diketahui perubahan intensitas nyeri pada responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang bermakna melalui langkah-langkah sistematis sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Proses ini mencakup kegiatan mengelompokkan data, menyajikan data, serta melakukan pengujian statistik sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat dan bivariat (Wibowo et al., 2023).

1) Analisis data Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap variabel karakteristik responden dan variabel utama, yaitu intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami kondisi awal dan perubahan yang terjadi pada variabel nyeri persalinan sebelum dilakukan analisis lanjutan.

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk:

- a) Pertama, menggambarkan karakteristik responden, seperti usia dan paritas, dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.
- b) Kedua, mengetahui gambaran intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan terapi dzikir dengan melihat nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

- c) Ketiga, mengetahui gambaran intensitas nyeri persalinan setelah diberikan terapi dzikir dengan melihat nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami kondisi awal dan perubahan yang terjadi pada variabel nyeri persalinan sebelum dilakukan analisis lanjutan.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau perbedaan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian serta melihat ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut .

Analisis Bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk :

- a) menguji perbedaan intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah pemberian terapi dzikir.
- b) menentukan ada atau tidaknya pengaruh terapi dzikir terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.
- c) Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data intensitas nyeri persalinan tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test, untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini memenuhi prinsip etika pada penelitian kesehatan yang melibatkan manusia. Prinsip tersebut menjaga kualitas penelitian serta melindungi hak dan kesejahteraan subjek. Peneliti menghargai martabat manusia, menjaga privasi dan kerahasiaan data, serta menjunjung keadilan. Dengan penerapan etika ini, penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat, dan menjaga integritas akademik serta kepercayaan (Gustari & Riswanto, 2024). Prinsip etika terdiri dari;

- 1) Informed concent merupakan formulir persetujuan yang dikirim kepada responden penelitian oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan sebagai sarana untuk mendapatkan persetujuan mereka.
- 2) Anonymity (tanpa nama): Peneliti telah melindungi identitas responden dalam penelitian ini, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dan hanya mengungkapkan kode nama.
- 3) Confidentiality (menjaga rahasia). Setiap responden bebas memilih, dan mereka juga mempunyai hak atas kerahasiaan atas pilihan mereka. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi responden dalam penelitian ini, dan hanya kelompok tertentu yang dapat mengetahui hasil penelitian ini.
- 4) Beneficiency. Pada saat diberikan intervensi berupa terapi dzikir, peneliti memastikan bahwa tindakan yang dilakukan memberikan manfaat bagi responden, yaitu membantu mengurangi nyeri persalinan serta memberikan rasa tenang. Peneliti juga berkoordinasi dengan bidan untuk memantau kondisi responden selama pelaksanaan dzikir, sehingga apabila

responden merasa tidak nyaman atau mengalami gangguan, maka intervensi dapat segera dihentikan.

- 5) Protective from discomfort. Peneliti memberikan kenyamanan kepada responden selama pelaksanaan terapi dzikir dengan menciptakan suasana yang tenang, berkomunikasi secara sopan, serta mendampingi responden dengan sabar. Selain itu, peneliti memastikan bahwa prosedur dilakukan sesuai dengan standar sehingga tidak menimbulkan ketidaknyamanan fisik maupun psikologis pada responden.

